

# **Evaluasi Keberadaan Rambu Lalu Lintas dan Marka Jalan Pada Ruas Jalan Serang - Cilegon**

Francis Ade Taruna Sirait

---

## **INTISARI**

Jalan raya Cilegon adalah jalan raya nasional arteri kelas 1 penghubung antara Kota Cilegon dan Serang. Fungsi jalan ini sangat krusial dimana kota Serang yang merupakan Ibukota provinsi Banten dan kota Cilegon dengan kota penghasil baja terbesar di Pulau Jawa. Namun disamping fungsinya yang sangat krusial, lalu lintas di Jalan Raya Cilegon seringkali terjadi kemacetan dan kecelakaan.

Dengan penerapan rambu-rambu lalu lintas yang benar maka dapat memberikan jaminan bagi pengemudi untuk terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan, salah jalan, melanggar lalu lintas atau yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak rambu lalu lintas dan marka jalan yang sudah sesuai dengan PERMENHUB No.13 dan 34 Tahun 2014 dan Mengetahui kesesuaian letak rambu pendahulu petunjuk jurusan terhadap analisa jarak pandang henti.

Hasil analisis tentang kesesuaian rambu lalu lintas menurut peraturan dari total 229 rambu pada ruas jalan Serang – Cilegon terdapat 164 rambu yang tidak sesuai dengan peraturan atau sekitar 71,6% dan 65 rambu yang sudah sesuai peraturan atau sekitar 28,4%. Kemudian untuk marka jalan tiap ruas jalan Serang – Cilegon maupun arah sebaliknya untuk aturan ukuran dan penempatan marka jalan sudah sesuai hanya saja di banyak titik terdapat kondisi marka yang sudah pudar bahkan tidak terlihat.

Hasil analisis jarak pandang henti berdasarkan peraturan RSNI T-14-2004 didapatkan untuk jalan yang mempunyai kecepatan rencana 80 km/j jarak penempatan minimal 73,41 m dengan jarak pandang henti 129,01, sedangkan jalan dengan kecepatan rencana 100 km/j jarak penempatan minimal 114,7 m dengan jarak pandang henti 184,2 km/j dimana perhitungannya sudah mempertimbangkan kecepatan rencana jalan tersebut.

**Kata kunci :** Transportasi, Rambu Lalu Lintas, Marka Jalan, Jarak Pandang Henti

# ***Evaluate the Existence of Traffic Signs and Road Markings on the Serang - Cilegon Road Section***

Francis Ade Taruna Sirait

---

## ***ABSTRACT***

*Cilegon highway is a class 1 arterial national highway connecting between Cilegon City and Serang. The function of this road is very crucial where the city of Serang which is the capital of Banten province and the city of Cilegon with the largest steel producing city on the island of Java. But aside from its crucial function, traffic on the Cilegon Highway often results in traffic jams and accidents.*

*With the application of the correct traffic signs it can provide a guarantee for the driver to avoid things that are not desirable such as accidents, wrong roads, violating traffic or others. This study aims to find out how many traffic signs and road markings that are in accordance with PERMENHUB No.13 and 34 of 2014 and Knowing the suitability of the location of the predecessor directions direction majors to the analysis of stopping visibility.*

*The results of the analysis of the suitability of traffic signs according to regulations from a total of 229 signs on the Serang - Cilegon road section there are 164 signs that are not in accordance with regulations or about 71.6% and 65 signs that are in accordance with regulations or about 28.4%. Then for the road markings for each section of the Serang - Cilegon road and the reverse direction for the size and placement of the road markings is appropriate, only that in many points there are faded markers that are not even visible.*

*The results of the analysis of stopping visibility based on RSNI T-14-2004 regulations are obtained for roads that have a planned speed of 80 km / h minimum placement distance of 73.41 m with stopping visibility of 129.01, while roads with a planned speed of 100 km / h placement distance a minimum of 114.7 m with stopping visibility 184.2 km / h where the calculations have taken into account the speed of the road plan.*

***Keyword*** : *Transportation, Traffic Signs, Road Markings, Stopping Distance*

